

SKRIPSI

**PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI'YAH
BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH**

Oleh:

**RIZA EKA SAFITRI
NPM. 1903020051**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM
TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI'YAH
BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RIZA EKA SAFITRI
NPM. 1903020051

Pembimbing: Titut Sudiono, M.E.,Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

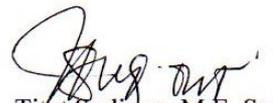
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Riza Eka Safitri
NPM : 1903020051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 21 November 2023
Dosen Pembimbing


Titut Sudiono, M.E.,Sy
NIDN. 2124047701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON
MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT
ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH
Nama : Riza Eka Safitri
NPM : 1903020051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 21 November 2023
Dosen Pembimbing


Titut Sudiono, M.E.,Sy
NIDN. 2124047701



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: P-041/In.28.3/D/PP-00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFT'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH, disusun oleh: RIZA EKA SAFITRI, NPM: 1903020051, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 18 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Titut Sudiono, M.E., Sy
Penguji I : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E., Sy
Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E

PANGSAH
PANGSAH
PANGSAH
PANGSAH
PANGSAH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH

Oleh:

RIZA EKA SAFITRI
NPM. 1903020051

Perbankan syariah tidak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat terkait persepsi terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu terjadi karena setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan persepsi ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Maka bank syariah sangatlah penting mengetahui persepsi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di bank syariah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi dan resistensi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam pengambilan sampel wawancara menggunakan teknik sampling yaitu sampling Purposive. Serta peneliti menguji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, bahan referensi dan member check.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada lima belas masyarakat non muslim, peneliti menemukan hasil Persepsi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di BMT Assyafi'iyah BN Kota Gajah yaitu umumnya masyarakat non muslim sudah mengetahui tentang BMT, sebagian besar berminat untuk menabung di BMT Assyafi'iyah, dan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah yaitu 10 anggota dengan alasan pelayanannya baik dan cepat, perlakuan terhadap anggotanya sangat adil dan tidak dibedakan dan 5 masyarakat non muslim yang belum menjadi anggota BMT Assyafi'iyah karena masih menjadi nasabah di bank konvensional, tidak mengetahui sistem dari BMT dan sebagian beranggapan bahwa BMT hanya untuk orang muslim saja. Adapun resistensi masyarakat non muslim yang tidak menjadi anggota BMT Assyafi'iyah masih menggunakan bank konvensional karena alasan lebih nyaman dan tidak menegetahui sistem BMT sedangkan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota BMT Assyafi'iyah sudah merasakan keuntungan yang mereka dapatkan dan pelayanan yang baik serta tidak memebedakan dengan anggota yang lain. sehingga mereka lebih nyaman bertransaksi di BMT Assyafi'iyah.

Kata Kunci : *Persepsi, Resistensi, Minat Menabung, Masyarakat Non Muslim*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riza Eka Safitri
NPM : 1903020051
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 November 2023
Yang menyatakan,



Riza Eka Safitri
NPM. 1903020051

MOTTO

فقال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم : "أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ ۖ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ

Artinya: “Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu,
karena itu jauh lebih baik bagimu.” (H.R Bukhari)”

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Ahmad Salim dan Ibu Nur Jamilah yang penulis cintai dan sayangi. Terimakasih Selalu mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberi dukungan serta Doa yang selalu diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kepada Adik saya Saskia Dwi Melani dan Muhammad Tirta Rajasa Terimakasih selalu memberikan dukungan dan selalu menyemangati peneliti di kala menulis Skripsi .
3. Kepada pembimbing Skripsi Bapak Titut Sudiono, M.E.Sy. Terimakasih telah menjadi dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan kritik dan masukan yang membangun sehingga peneliti bisa menyelesaikan proposal skripsi sampai dengan skripsi .
4. Kepada Aris Guntoro terima kasih karena selalu memberikan semangat yang peneliti repotkan dikala senang maupun susah serta dukungannya.
5. Kepada sahabat seperjuangan saya Eka Setia Hermawati, Lita Safitri, Anisah Azzahra, Anisa Ayuning Tiahari, Fara Aprilinaya, Dewi Masitoh.
6. Kepada Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung Di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah" dengan baik.

Maksud dari penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Titut Sudiono, M.E.,Sy, Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Syariah.

Metro, 14 Desember 2023
Peneliti



Riza Eka Safitri
NPM. 1903020051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Persepsi.....	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Aspek-Aspek Persepsi.....	10
3. Faktor- faktor Persepsi	11
B. Resistensi	12
1. Pengertian Resistensi	12
2. Bentuk-Bentuk Resistensi	13
3. Faktor-Faktor Resistensi	14
C. Minat	15
1. Pengertian Minat	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	16

3. Indikator Minat Masyarakat Menabung	18
D. Masyarakat Non-Muslim	19
E. Pengertian Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)	21
1. Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)	21
2. Produk-produk BMT	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	39
1. Sejarah BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kecamatan Kotagajah	39
2. Visi dan Misi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional	42
3. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kecamatan Kotagajah.....	42
B. Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah	44
C. Analisis Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Balasan Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Lulus Uji Plagiasi
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sebagian besar berpenduduk mayoritas beragama Islam, sehingga menjadikan Indonesia sebagai pasar yang berpotensi dalam pengembangan keuangan syariah. Ditandai dengan adanya bank-bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah hingga mulai merata dan menampakan jati dirinya ditengah-tengah banyaknya bank-bank konvensional yang ada. Kemunculan bank syariah ini tidak hanya diperuntukkan bagi umat muslim namun untuk masyarakat non muslim juga diperbolehkan.¹

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.² Karakteristik bank Islam yang terkenal adalah keadilan dan kesamaan melalui pembagian keuntungan dan kerugian.

Mengenai larangan riba, yang merupakan ciri dari sistem perbankan syariah, ternyata memiliki akar yang kuat pada ajaran-ajaran Non Muslim. Menurut kalangan Kristen, riba merupakan tindakan kriminal, demikian juga pada ajaran Hindu dan Budha. Penetrasi terhadap segmen pasar ini diperkirakan akan lebih mudah bila mengingat bahwa ajaran Hindu, Budha,

¹ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cet. ke-2 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012),h. 168.

² Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 31.

dan Kristen pun terdapat ajaran akan larangan pemungutan riba.³

Seiring dengan perkembangan, perbankan syariah tidak lepas dari pro dan kontra dari masyarakat terkait persepsi terhadap minat menabung di bank syariah. Hal itu terjadi karena setiap orang mempunyai persepsi yang berbeda dalam melihat suatu hal (obyek) yang sama. Perbedaan persepsi ini akan dapat ditindak lanjuti dengan perilaku atau tindakan yang berbeda pula. Maka bank syariah sangatlah penting mengetahui persepsi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di bank syariah, walaupun pangsa pasar masyarakat muslim sendiri dirasa masih begitu banyak namun dalam hal sifat bank syariah sendiri bersifat universal untuk semua kalangan, maka dirasa perlu untuk ekspansi ke masyarakat non muslim demi kelangsungan dan tetap eksisnya bank syariah itu sendiri.

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.⁴ Sedangkan stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbedabeda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitar.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan dengan

³ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam Tentang Riba Utang Piutang Gadai*, (Bandung: PT. Alma'atf, 2008), h. 26

⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h. 228.

konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Kelahiran lembaga keuangan mikro syariah yang bernama BMT dirasakan telah membawa manfaat finansial bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat kecil yang tidak bankable dan menolak riba karena berorientasi pada ekonomi kerakyatan.⁵

BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kecamatan Kota Gajah merupakan kantor pusat BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional pertama yang didirikan oleh Mudhofir pada tahun 1995. Dengan semakin berkembang pesatnya, BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 48 cabang di berbagai daerah. Karena cabang Kota Gajah berdiri terlebih dahulu membuat nilai lebih menarik masyarakat agar menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional ini.

Menurut Bapak Ahmad Musbikhin selaku Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Kota Gajah, Jumlah anggota simpanan dan pembiayaan yang ada di BMT Assyafi'iyah secara keseluruhan pada tahun 2023 sejumlah 10.124 anggota. Jumlah Simpanan Non Muslim berjumlah 373 anggota dan Jumlah pembiayaan Non Muslim 551 anggota.⁶ Peneliti telah melakukan wawancara dengan orang-orang di daerah tersebut, yang telah di identifikasikan sebagai masyarakat non muslim. Kepada para informan, peneliti menanyakan bagaimana persepsinya terhadap BMT. Seorang ibu bernama Sofiana menjelaskan sebagai berikut :

“Kalau BMT, Saya tau itu tentang BMT, itu kan bank yang aturannya pakai hukum-hukum Islam. Saya juga pernah ditawarkan

⁵ Novita Dewi Masyithoh, “Analisis Normatif Undang-Undang No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Statu Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal wat Tamwil (BMT),” Vol. 5, Edisi 2,2014

⁶ Wawancara dengan Bapak Ahmad Musbikhin pada tanggal 25 Agustus 2023

*“dapat pinjaman dari BMT tetapi saya masih nyaman dengan bank yang sekarang jadi belum terfikir untuk beralih ke BMT .”*⁷

Selain ibu Sofiana, informan lainnya yaitu Ibu Silawati juga memberikan informasinya. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

*“Saya pernah dengar tentang BMT, setahu saya itu bank syariah yang dominannya muslim jadi saya belum tau kalau non muslim boleh atau tidak. Alasan saya belum atau tidak menjadi anggota karena saya masih memiliki simpanan di Bank lain dan karna pemahaman saya tentang BMT masih kurang”.*⁸

Adapun Bapak Renaldi yang diketahui sudah menjadi Anggota di BMT Assyafi’iyah, Beliau Menjelaskan :

*“Sebagai anggota saya sudah merasakan manfaat dari BMT Assyafi’iyah, saya bisa menabung untuk keperluan kedepannya yang suatu saat bila dibutuhkan sewaktu-waktu bisa ditarik dan dari segi pelayanannya saya tidak merasa dibedakan dengan anggota muslim lainnya semua diperlakukan sama.”*⁹

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada tiga masyarakat non muslim, 2 masyarakat memberikan persepsi yaitu masyarakat non muslim belum mengetahui sistem di BMT dan kenyamanannya di Bank lain. Sedangkan 1 masyarakat yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi’iyah menyatakan bahwa menabung di BMT sudah memberikan manfaat. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI’IYAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH”**

⁷ Wawancara dengan Ibu Sofiana pada tanggal 28 Agustus 2023

⁸ Wawancara dengan Ibu Silawati pada tanggal 28 Agustus 2023

⁹ Wawancara dengan Bapak Renaldi pada tanggal 28 Agustus 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan atau rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Kota Gajah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung Di BMT Assyafi’iyah Kota Gajah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai persepsi dan resistensi non muslim pada BMT.

b. Secara Praktis

Sebagai pertimbangan bagi praktisi untuk mengetahui persepsi dan resistensi masyarakat Non Muslim pada BMT.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut diantaranya:

1. *Pertama*, karya tulis yang secara umum berkaitan adalah Jurnal yang berjudul “Ekonomi Islam Untuk Keberlanjutan Umat Beragama (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Non-Muslim Dalam Menyimpan Di BMT Artha Sejahtera Bantul)” oleh Sartika Sari & Mohamad Fauzy mahasiswa Institut Ilmu Al Qur’an Nur Yogyakarta”. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dari respon masyarakat tersebut lebih dominan terhadap *profit sharing* (bagi hasil) yang besar dari perusahaan.
2. *Kedua*, Pada tahun 2022 Defi Khusnul Khotimah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menulis skripsi dengan judul “Preferensi Nasabah Non Muslim Terhadap BMT Amanah Ummah”. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut bahwa yang menjadi alasan nasabah non muslim dalam menggunakan jasa di BMT Amanah Ummah bahwa pelayanan yang diberikan proses lebih cepat, syaratnya mudah, bunga kompetitif dan pengurusan segala hal tidak ribet.
3. *Ketiga*, Pada tahun 2012 Nahla Andika Fatoni mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta, menulis skripsi dengan judul “Respon Masyarakat Non- Muslim Kecamatan Ciledug Terhadap Bank Syariah”. Dalam skripsi ini Nahla Andika Fatoni menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon masyarakat Non-Muslim Ciledug terhadap Bank

Syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat Non-Muslim yang mengetahui bank syariah sebesar 26% dan yang tidak mengetahui sebesar 73% dari jumlah responden sedangkan masyarakat Non-Muslim yang tertarik dengan hadirnya Bank Syariah sebesar 12% dan yang tidak tertarik sebesar 88% dari jumlah responden

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut secara umum memiliki persamaan yaitu persepsi dan resistensi masyarakat non muslim terhadap BMT. Akan tetapi, ketiga penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama. Penelitian pertama, minat masyarakat tersebut lebih dominan terhadap *profit sharing* (bagi hasil) yang besar. Penelitian kedua, peneliti memilih data apa alasan masyarakat non muslim menjadi nasabah di BMT. Sedangkan penelitian ketiga, untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang mengetahui apa itu Bank syariah di daerah Ciledug .

Berdasarkan uraian ketiga penelitian diatas, perbedaan penelitian ini adalah pada minat masyarakat menabung masyarakat Non muslim memilih BMT. Pada penelitian ini, peneliti memilih masyarakat non muslim sebagai responden. Selain itu, penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana peneliti menghubungi beberapa responden yang memilih kriteria dan kemudian meminta responden yang bersangkutan untuk merekomendasikan responden lain sampai dicapai situasi dimana penambahan informasi tidak ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.¹ Menurut Rakhmat persepsi ialah proses pemberian makna pada sensasi sehingga manusia memperoleh pengetahuan baru. Dengan kata lain, persepsi mengubah sensasi menjadi informasi, sedangkan sensasi merupakan proses menangkap stimuli yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.²

Sedangkan menurut Yusuf proses pengindraan tersebut dinamakan persepsi dan ini dilakukan secara simultan pada suatu saat, serta dengan segala aspek yang menyertainya. Aspek-aspek tersebut dicoba di lingkungan dengan dirinya sendiri, untuk kemudian merealisasikannya ke dalam seluruh aspek yang ada. Dengan kata lain persepsi adalah proses penerimaan rangsangan atau pengindraan (sensasi) yang dimengerti dan dipahami secara sadar.³

¹ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli *Marketing Management*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), h. 228.

² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 66.

³ Pawid M. Yusuf, *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*, (Bandung: Dafind, 2001), h. 56.

Dari pengertian diatas dapat diuraikan bahwa proses pembentukan persepsi melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Penerimaan Rangsangan

Pada proses ini seseorang menerima rangsangan dari luar (objek, situasi maupun peristiwa) yang diterima oleh inderanya baik itu penglihatan, pendengaran, perasaan maupun penciuman.

b. Proses Menyeleksi Rangsangan

Rangsangan yang diterima oleh seseorang terkadang begitu banyak dan bervariasi. Pada proses ini rangsangan yang diterima diseleksi berdasarkan seberapa menariknya rangsangan tersebut untuk diberikan perhatian yang lebih.

c. Proses Pengorganisasian

Rangsangan yang sudah diseleksi kemudian diorganisasikan dalam bentuk yang mudah dipahami untuk kemudian dilakukan proses selanjutnya.

d. Proses Penafsiran

Pada proses ini dilakukan penafsiran terhadap rangsangan yang sudah diseleksi untuk mendapatkan arti dan informasi.

e. Proses Pengecekan

Setelah diperoleh arti atau makna dari informasi yang ditafsirkan, kemudian dilakukan pengecekan yang intinya adalah melakukan *review* terhadap kebenaran informasi tersebut.

f. Proses Reaksi

Proses ini sudah mengarah pada bagaimana seseorang akan bereaksi terhadap informasi yang diperolehnya.⁴

2. Aspek-Aspek Persepsi

Walgito mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) aspek utama dari persepsi, yaitu:

a. Kognisi

Aspek kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan cara berpikir/mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi.

b. Afeksi

Aspek afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.

c. Konasi atau Psikomotor

Aspek konasi/psikomotor menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.

Persepsi bersifat tidak statis melainkan berubah-ubah atau dengan perkataan lain sifatnya relatif atau tidak absolut, tergantung

⁴ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Islam Tentang Riba Utang Piutang Gadai*, (Bandung: PT Alma'atif, 2008), h. 26.

pada pengalaman sebelumnya, sehingga akan menghasilkan suatu gambaran unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Luthans yang menyatakan persepsi merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dengan realita.

3. Faktor- faktor Persepsi

Proses pembentukan persepsi pada individu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Robbins mengatakan bahwa faktor-faktor yang berperan dalam membentuk persepsi seseorang dapat berada pada pihak pelaku persepsi (perceiver), dalam obyeknya atau target yang dipersepsikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan.

Menurut Sarlito W. Sarwono faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

a. Perhatian

Perhatian biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara orang satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.

1) Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan muncul.

2) Kebutuhan

Kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri seseorang akan

mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.

3) Sistem nilai

Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh terhadap persepsi.

4) Kepribadian

Adalah pola kepribadian yang dimiliki oleh seseorang akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.⁵

B. Resistensi

1. Pengertian Resistensi

Resistensi berasal dari bahasa Inggris (*resistance*). Kata tersebut terdiri atas 2 suku kata yaitu resist dan ance yang menunjukkan pada posisi sebuah sikap untuk berperilaku bertahan, berusaha melawan, menentang atau upaya oposisi pada umumnya. sikap tersebut didasarkan pada ideologi pertentangan kelas. Dalam pengertian yang lain resistensi adalah suatu proses atau perlawanan yang dilakukan oleh pihak yang merasa tidak puas

⁵ Rohmaul Listyana, Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*, Jurnal Agastya, Vol. 5 No. 1, Januari 2015, 122.

atau tidak setuju terhadap suatu kebijakan atau program.⁶

Menurut Santoso resistensi atau penolakan merupakan sikap bertahan yang terjadi ketika ada sesuatu yang mengancam nilai seseorang atau individu. Ancaman tersebut bisa saja real atau sebenarnya hanya suatu persepsi saja. Dengan kata lain, ancaman ini bisa saja muncul dari pemahaman yang memang benar atas perubahan yang terjadi atau sebaliknya karena ketidakpahaman atas perubahan yang terjadi⁷.

Dari uraian diatas dapat saya simpulkan bahwa resistensi merupakan sebuah sikap bertahan dan sebagai cara agar tetap tumbuh maupun berdiri di tengah guncangan suatu tantangan.

2. Bentuk-Bentuk Resistensi

Sebagai bentuk resistensi perbankan syariah, maka pada sistem perbankan yang berbasis pada prinsip negatif dan positif memiliki beberapa hal:

a. Pencari rutinitas (routine seeking)

Melibatkan sejauh mana individu menikmati dan berusaha keluar dari lingkungan yang stabil dan rutin, serta mencerminkan keengganan untuk menyerah kebiasaan lama individu dan preferensi tingkat stimulasi rendah atas hal baru.

⁶ Ni Nyoman Sukeni, Skripsi: *Hegemoni Negara dan Resistensi Perempuan Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Bali*, (Bali: Udayana University Press, 2009), hal. 12

⁷ Rifka Amelia Laihad, Victor P.K. Lengkong, Regina T. Saerang, *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Resistensi Dalam Proses Perubahan Organisasi Di Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Utara, Gorontalo Dan Maluku Utara Di Manado*, Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari 2019, 534.

b. Reaksi emosional (emotional reaction)

Mencerminkan sejauh mana individu merasa stress dan tidak nyaman dalam menanggapi perubahan.

c. Fokus jangka pendek (short-term-focus)

Melibatkan sejauh mana individu disibukkan dengan ketidaknyamanan jangka pendek dibandingkan dengan potensi keuntungan jangka panjang perubahan dan dengan itu timbul intoleransi.

d. Kekakuan kognitif (cognitive rigidity)

Didentifikasi sebagai sumber perlawanan dan merupakan bentuk keras kepala dan keengganan untuk mempertimbangkan ide-ide dan perspektif alternatif.⁸

3. Faktor-Faktor Resistensi

Faktor-faktor yang menyebabkan munculnya Resistensi menurut Robbins yaitu sebagai berikut:

a. Kebiasaan

Individu menolak berubah karena perubahan dianggap sebagai sebuah ancaman pada pola perilaku yang telah melekat.

b. Keamanan

Individu merasa perubahan akan mengancam rasa keamanan mereka.

c. Faktor Ekonomi

Dimana hasil yang tidak sesuai juga memunculkan penolakan

⁸ Ahmad Ridwan Laoly, Skripsi: *Resistensi Pt. Bprs Puduarta Insani Tembungdalam Menghadapi Produktif Usaharakyat Bank Konvensional*, (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hal.10

terhadap perubahan.

d. Rasa Takut

Dimana rasa takut akan masa depan yang tidak diketahui dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi itu dapat memicu penolakan terhadap perubahan.

e. Pemrosesan selektif

Terdapat pada situasi ketika seseorang memantau beberapa sumber informasi sekaligus.⁹

C. Minat

1. Pengertian Minat

Minat menurut Djamarah adalah kecenderungan yang menetap untuk mempertahankan dan memegang beberapa aktivitas. seseorang yang berminat pada suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas tersebut secara konsisten dan senang.¹⁰

Minat konsumen merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam memutuskan apa yang mereka akan lakukan. Minat ini didorong dengan

⁹ Robbins, Stephen P dan Judge Timothy A, *Perilaku Organisasi*, (12 edition), (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal.344

¹⁰ Putri Yulia, Ani Solihat, dkk, *Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Regiliusitas*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 16, No. 1,2019, h 81.

adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan.¹¹

Minat menabung adalah aspek kejiwaan yang bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Selain itu, minat memiliki makna yang luas, karena dengan minat akan mampu merubah sesuatu yang belum jelas jadi lebih jelas. Dalam dunia perbankan maka sumber dana terbesar bersumber pada nasabah yang melakukan transaksi yaitu dalam hal ini nasabah melakukan transaksi menabung, sehingga pihak lembaga keuangan mempunyai aturan yang ketat kepada pengelolaan keuangan yang bersumber dari masyarakat atau nasabah.¹²

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari individu yang melekat pada diri individu seseorang. Adapun beberapa faktor internal sebagai berikut.

1) Produk

Produk menurut Tjiptono produk adalah sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi

¹¹ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2006) Jilid I, h. 172

¹² Hutomo Rusdianto, Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati, *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 4, Nomor 1, Juni 2016, h 49-50

melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

2) Promosi

Pemasaran tidak hanya membicarakan mengenai produk, harga produk dan mendistribusikan produk, tetapi juga mengkomunikasikan produk ini kepada masyarakat agar produk itu dikenal dan dibeli. Promosi merupakan sebuah program terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang dirancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk-produknya kepada calon konsumen, menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada kinerja laba jangka panjang.¹³

Pelayanan merupakan setiap tindakan atau keinginan yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya dapat dikaitkan atau tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik. Pelayanan menurut Tjiptono adalah setiap tindakan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

¹³ Anisyah Rahmawati, *Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Boyolali Yang Menabung Di Bank Syariah)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga 2019, h. 46

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu, yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, menggunakan dan menghabiskan barang-barang dan jasa. Faktor eksternal terdiri dari:

- 1) Budaya. Budaya merupakan suatu kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari seseorang, yang dapat mengarahkan seseorang tersebut dalam menggunakan suatu barang atau jasa.
- 2) Sub Budaya: sekelompok orang yang mempunyai sistem nilai yang sama berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama.
- 3) Kelas sosial: pembagian masyarakat yang relatif permanen yang dimana anggota-anggotanya mempunyai nilai-nilai, kepenetingan, dan perilaku yang sama.
- 4) Kelompok acuan: dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai sasaran perorangan atau bersama, seperti kelompok, persahabatan, kelompok belajar, teman sebaya, dan lain-lain.
- 5) Keluarga: dua orang atau lebih yang dikaitkan dalam hubungan darah, perkawinan, atau pengadopsian yang tinggal bersama atau terpisah.
- 6) Peran dan Status: setiap peran membawa status yang menggambarkan penghargaan yang diberikan oleh masyarakat.

- 7) Faktor ekonomi: faktor yang dilihat dari segi biaya dan keuntungan.¹⁴

3. Indikator Minat Masyarakat Menabung

Adapun indikator minat menabung sebagai berikut:

a. Ketertarikan

Pesan yang disampaikan menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin mengamati, serta melihat dengan seksama.

b. Keinginan

Keinginan konsumen untuk menjadi nasabah.

c. Tindakan

Adanya keinginan yang kuat konsumen sehingga terjadi pengambilan produk yang ditawarkan.¹⁵

D. Masyarakat Non-Muslim

Pengertian Non-Muslim sangat sederhana, yaitu orang yang tidak menganut agama Islam. Tentu saja maksudnya tidak mengarah pada suatu kelompok agama saja, tapi akan mencakup sejumlah agama dengan segala bentuk kepercayaan dan variasi ritualnya. Al Qur'an menyebutkan kelompok

¹⁴ Rachmadani Ghina, *Faktor Internal Dan Ekstrenal Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Memilih Bank Umum* (Studi Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Di Malang), *Jurnal Ilmiah*, 2016 h.6

¹⁵ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h.179

Non-Muslim ini secara umum seperti terdapat dalam surat al-Hajj, ayat 17 dan surat al-Jasiyah, ayat 24, sebagai berikut :¹⁶

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّٰلِحِينَ وَالنَّصْرَىٰ وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا إِنَّ
اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang Yahudi, orang-orang Shaabi-iin, orang-orang Nasrani, orang-orang Majusi dan orang-orang musyrik, Allah akan memberi Keputusan di antara mereka pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu*”. (QS. Al Hajj: 17)¹⁷

وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُم بِذَٰلِكَ
مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “*Dan mereka berkata: "Kehidupan Ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang akan membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja*”. (QS. Al Jasiyah: 24)¹⁸

Dalam ayat Al Qur’an tadi terdapat lima kelompok yang dikategorikan sebagai non muslim, yaitu ash-Shabi’ah atau ash-Shabiin, al-Majus, al-Musyrikun, al-Dahriyah atau al-Dahriyun dan Ahli Kitab. Masing-masing kelompok secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁹

Pertama Ash-Shabi’ah, yaitu kelompok yang mempercayai pengaruh planet terhadap alam semesta. Kedua Al-Majus, adalah para penyembah api yang mempercayai bahwa jagatraya dikontrol oleh dua sosok Tuhan, yaitu

¹⁶ Deny Suito, *Masyarakat Non-Muslim*, (Jakarta: Centre For Moderate Muslim Indonesia, 2006), h111.

¹⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an, *Surat Al Hajj Ayat 17*.

¹⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur’an, *Surat Al Jasiyah Ayat 24*.

¹⁹ Handityo Raufan, *Skripsi: Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap BPRS dan BMT*, (Jakarta: UIN SyarifHidayatullah, 2016), hal. 42

Tuhan Cahaya dan Tuhan Gelap yang masing-masingnya bergerak kepada yang baik dan yang jahat, yang bahagia dan yang celaka dan seterusnya.

Ketiga Al-Musyrikun, kelompok yang mengakui ketuhanan Allah SWT, tapi dalam ritual mempersekutukannya dengan yang lain seperti penyembahan berhala, matahari dan malaikat. Keempat yang disebut Al-Dahriyah, kelompok ini selain tidak mengakui bahwa dalam Alam semesta ini ada yang mengaturnya, juga menolak adanya Tuhan Pencipta. Menurut mereka alam ini eksis dengan sendirinya. Kelompok ini agaknya identik dengan kaum atheis masa kini.

Kelima Ahli Kitab, dalam hal ini terdapat dua pendapat ulama. Pertama, mazhab Hanafi berpendapat bahwa yang termasuk Ahli Kitab adalah orang yang menganut salah satu agama Samawi yang mempunyai kitab suci seperti Taurat, Injil, Suhuf, Zabur dan lainnya tapi menurut Imam Syafii dan Hanbali, pengertian Ahli Kitab terbatas pada kaum Yahudi dan Nasrani. Kelompok Non-Muslim ini disebut juga dengan Ahli Zimmah, yaitu komunitas Yahudi atau Nasrani yang berdomisili di wilayah umat Islam dan mendapat perlindungan pemerintah Muslim.

E. Pengertian Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah kependekan dari Bait al-Mal Wa at-Tamwil atau ada pula yang menyebut dengan balai usaha mandiri terpadu. Secara praktis, BMT adalah lembaga keuangan mikro yang operasionalisasinya berbasis syariah, khususnya yang menyangkut bidang akad transaksinya berpola syariah sebagai Lembaga Keuangan Mikro

syariah (LKMS).²⁰

Di Indonesia sendiri setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPR syariah dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasional daerah.

Disamping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba kekurangan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi oleh aspek syiar Islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu peran BMT agar mampu lebih aktif dalam memperbaiki kondisi tersebut.

2. Produk-produk BMT

Pada sistem operasional BMT, pemilik dana menanamkan uangnya di BMT tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Produk penghimpunan dana lembaga keuangan syariah adalah:²¹

a. Giro Wadiah

Giro Wadiah adalah produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di BMT dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh BMT. Besarnya bonus tidak

²⁰ Dr. Euis Amalia, *Keuangan Mikro Syariah*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2016), h. 21.

²¹ Veithzal Rivai dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 168.

ditetapkan di muka tetapi benar-benar merupakan kebijaksanaan BMT. Sungguhpun demikian nominalnya diupayakan sedemikian rupa untuk senantiasa kompetitif.

b. Tabungan Mudharabah

Dana yang disimpan nasabah akan dikelola BMT, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai shahibul mal dan lembaga keuangan syariah bertindak sebagai mudharib.⁴¹

c. Deposito Mudharabah

BMT bebas melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan syariah dan mengembangkannya. BMT bebas mengelola dana (Mudharabah Mutaqah). BMT berfungsi sebagai mudharib sedangkan nasabah juga shahibul maal. Ada juga dana nasabah yang dititipkan untuk usaha tertentu. Nasabah memberi batasan peggunadana untuk jenis dan tempat tertentu. Jenis ini disebut Mudharabah Muqayyadah.

Dalam melaksanakan kegiatan pembiayaan, BMT menempuh mekanisme bagi hasil sebagai pemenuhan kebutuhan permodalan (*equity financing*) dan investasi berdasarkan imbalan melalui mekanisme jual-beli (*bai'*) sebagai pemenuhan kebutuhan pembiayaan (*debt financing*).²²

²² Zaenul Arifin, *ProdukBank Syariah: Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Bank Indonesia*, (Jakarta:t.p., 2007), h. 98

1) Pemenuhan Permodalan

Ada dua macam dalam kategori ini, yaitu:

a) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dari pengertian diatas, dapat dilihat ciri-ciri dari perjanjian/akad musyarakah, yaitu kontribusi dana berasal dari dua pihak (BMT dan nasabah) dan bagi hasil berdasarkan kontribusi modal. Dalam musyarakah, kepemilikan dua orang atau lebih terbagi dalam sebuah aset nyata. Dalam hal pengelolaan usaha, pihak BMT diikutsertakan atau dilibatkan dalam proses manajemen. Aplikasi BMT untuk akad musyarakah adalah:²³

- (1) Pembiayaan Proyek. Nasabah dan BMT sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek. Setelah proyek selesai, nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati bersama.
- (2) Modal Ventura. Pada BMT-BMT yang dibolehkan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan,

²³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: TazkiaInstitut dan Bank Indonesia, 1999), h. 197.

musyarakah diterapkan dalam skema modal ventura. Penanaman modal dilakukan untuk jangka waktu tertentu, dan setelah itu BMT melakukan divestasi, baik secara singkat maupun bertahap.

b) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dan keuntungan usaha dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Di dalam mudharabah hubungan kontrak bukan antara pemberi modal, melainkan antara penyedia dana (shahibul maal) dengan enterpreneur (mudharib).

Dari kedua pengertian diatas dapat dilihat bahwa BMT menanggung seluruh modal sedangkan nasabah hanya memiliki modal keahlian (tetapi tidak mempunyai dana). Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan sedangkan kerugian seluruhnya ditanggung oleh pemilik modal (BMT) selam bukan akibat kelalaian si pengelola.

Aplikasi dalam BMT untuk mudharabah dari sisi pembiayaan adalah:

- (1) Pembiayaan Modal Kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.

(2) Investasi khusus (mudharabah muqayyadah), dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh shahibul mal.

2) Pemenuhan Pembiayaan Jual Beli

Pemenuhan pembiayaan jual beli (*Debt Financing*) dilakukan dengan teknik jual-beli. Pengertian jual beli meliputi berbagai kontrak pertukaran barang dan jasa dalam jumlah tertentu atas barang dan jasa bersangkutan.²⁴

Penyerahan jumlah barang atau jasa dapat dilakukan dengan segera (cash) atau dengan tangguh (*deferred*). Bentuk dari *Debt Financing* adalah sebagai berikut:

a) Murabahah

BMT membeli barang kemudian menjualnya kepada nasabah dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. BMT harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu.

Dalam hal ini BMT bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Dalam murabahah penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

²⁴ Zaenul Arifin, *Produk Bank Syariah: Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Bank Indonesia*, (Jakarta: t.p., 2007), h. 113

Sistem ini diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik domestik maupun luar negeri, seperti melalui letter of credit (L/C). Skema ini paling banyak digunakan karena sederhana dan tidak terlalu asing bagi yang sudah biasa bertransaksi dengan dunia BMT pada umumnya.

b) Bai' as-salam

Bai' as-salam jual beli barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga lebih dahulu dengan syarat-syarat tertentu. Pembayaran harus dilakukan pada saat kontrak disepakati. Waktu penyerahan barang ditetapkan berdasarkan kesepakatan dengan kualitas dan jumlah yang telah disepakati pula.

Dalam aplikasi BMT, transaksi ini biasanya dipergunakan untuk pembiayaan pertanian jangka pendek seperti padi, jagung, dan cabai serta untuk pembiayaan barang industri seperti produk garmen (pakaian jadi).

c) Bai' al-istishna'

Bai' al-istishna merupakan akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli, mustashni') dan penjual (pembuat, shani).

Transaksi Bai' al-istishna biasanya dipakai untuk pembiayaan konstruksi dan barang-barang manufaktur jangka

pendek. Kontrak Bai' al-istishna walaupun kelihatan sama dengan bai' as-salam tetapi berbeda.

d) Al Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran upah atau sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Dalam transaksi ijarah, BMT menyewakan suatu aset yang sebelumnya telah dibeli oleh BMT kepada nasabahnya untuk jangka waktu tertentu dengan jumlah sewa yang telah disetujui di muka.

Aplikasi dalam BMT untuk sistem ini adalah *Leasing*, baik dalam bentuk operating lease maupun *financial finance*.

Pemberian suatu fasilitas Pembiayaan mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian Pembiayaan tersebut tidak akan terlepas dari misi BMT tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian suatu Pembiayaan antara lain:²⁵

(1) Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian Pembiayaan tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh BMT sebagai balas jasa dan biaya administrasi Pembiayaan yang di BMT kepada

²⁵ Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 79.

nasabah.

(2) Membantu usaha nasabah

Yaitu untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

(3) Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak BMT, maka semakin baik, mengingat semakin banyak Pembiayaan berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

Disamping produk pembiayaan, BMT juga mempunyai produk-produk jasa atau pelayanan. Produk ini juga merupakan penerapan dari akad-akad syariah. Produk jasa yang lazim diterapkan BMT diantaranya adalah:

(a) *Wakalah*

Wakalah berarti pelimpahan kekuasaan dari satu pihak ke pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Prinsip perwakilan diterapkan dalam BMT syariah dimana BMT bertindak sebagai wakil dan nasabah sebagai pemberi wakil (muwakil).²⁶

²⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: TazkiaInstitut dan Bank Indonesia, 1999), h. 252.

Prinsip ini diterapkan untuk pengiriman uang atau transfer, penagihan (*collection/inkasso*), dan letter of credit (*L/C*). Sebagai imbalan, BMT mengenakan *fee* atau biaya atas jasanya terhadap nasabah.

(b) *Kafalah*

Kafalah berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Dalam pengertian lain, kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

Prinsip penjaminan yang diterapkan oleh BMT dimana BMT bertindak sebagai penjamin sedangkan nasabah sebagai pihak yang dijamin. Seperti halnya dalam wakalah, untuk jasa *al kafalah* BMT pun mendapat bayaran dari nasabahnya.

(c) *Hawalah*

Hawalah adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

Prinsip ini diterapkan oleh BMT dimana BMT bertindak sebagai penerima pengalihan piutang dan nasabah bertindak sebagai pengalih piutang. Untuk jasa ini BMT mendapatkan upah pengalihan dari nasabah.

Aplikasi dalam BMT untuk jasa ini adalah *factoring* atau anjak piutang, *post-date check*, *bill discounting*.

(d) *Rahn*

Rahn adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis.

Dalam jasa ini pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa rahn adalah semacam jaminan hutang atau gadai.

(e) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan. Nasabah wajib mengembalikan jumlah pokok yang diterima pada waktu yang telah disepakati bersama. Penerapannya produk ini adalah:

Sebagai produk pelengkap kepada nasabah yang telah terbukti loyalitas dan bonafiditasnya yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek. Nasabah tersebut akan mengembalikan secepatnya sejumlah uang yang dipinjamkannya itu. Sebagai fasilitas nasabah yang memerlukan dana cepat sedangkan ia tidak bisa menarik dananya karena, misalnya tersimpan dalam bentuk deposito.

Sebagai produk untuk menyumbang usaha sangat kecil atau membantusektor sosial. Guna pemenuhan skema khusus ini telah dikenal suatu produk khusus yaitu Qardhul Hasan.

(f) *Sharf*

Sharf adalah transaksi pertukaran antara emas dan perak atau pertukaran valuta asing, dimana mata uang asing dipertukarkan dengan mata uang domestik atau dengan mata uang asing lainnya.²⁷

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta: TazkiaInstitut dan Bank Indonesia, 1999), h. 213.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, atau *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan disini adalah penelitian yang akan dilakukan di BMT Assyafi'iyah Kota Gajah. Maka peneliti menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu akan mencari dan memaparkan pengetahuan yang peneliti dapatkan untuk melihat fokus masalah yang ditentukan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian.¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim terhadap Minat Menabung di BMT Asyafiiyah Kota Gajah.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah keterangan dari 15 narasumber. 3% Masyarakat Non Muslim yaitu 10 dari 373 anggota BMT Assyafi'iyah Kota Gajah dan 5 Masyarakat Non Muslim yang tidak menjadi anggota di BMT serta Bapak Ahmad Musbhikin selaku Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Kota Gajah.

Penentuan masyarakat yang akan diwawancarai dilakukan dengan *Purposive Sampling*. *Purposive* sampling adalah memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, siapa saja yang sesuai dengan kriteria utama yaitu Masyarakat Non Muslim yang menabung, tidak menabung, dan Laki-laki atau perempuan yang berusia 25-40 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti Buku yang terkait dengan Persepsi yang berjudul "Pengantar Psikologi Umum" karya Sarlito W Sarwono, jurnal, internet, skripsi dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, yakni teknik yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya terdiri dari garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan produk dalam lembaga keuangan syariah yang menimbulkan persepsi pada masyarakat non muslim di Kecamatan Kota Gajah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 15 Masyarakat Non Muslim yaitu 10 dari 373 anggota BMT Assyafi'iyah Kota Gajah, 5 narasumber yang bukan anggota BMT dan Bapak Ahmad Musbhikin selaku Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Kota Gajah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif juga diperlukan uji keabsahan data. Hal ini bertujuan agar peneliti tahu apakah data yang diperlukannya valid atau tidak valid. Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, bahan referensi dan member check. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan detailnya :³

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah cara yang digunakan peneliti dalam menggali informasi kepada narasumber. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan masih memungkinkan banyak hal yang dirahasiakan. dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), h.153

³ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18-23.

Apabila telah terbentuk keakraban maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dan dokumentasi yang terkait, sehingga peneliti semakin luas dan tajam.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini, peneliti memiliki data dan alat pendukung, dalam melakukan proses penelitiannya, yaitu seperti foto, alat perekam dan data yang diberikan oleh BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah.

4. Member Check

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapun tujuan dilakukannya *Member check* yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan sumber data atau informan. *Member Check* dapat dilakukan setelah berakhirnya suatu periode pengumpulan data. mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data. pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses data yang disederhanakan agar mudah untuk dipahami, dibaca maupun dipresentasikan. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan memiliki sifat-sifat kualitatif. Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara realita dengan teori apakah sama atau berbeda dengan yang terjadi dilapangan agar dapat memperoleh kesimpulan pada penelitian yang dibuat sekarang, apakah pelaksanaannya antara teori dan praktik dilapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Metode analisa kualitatif digunakan dalam metode ini dikarenakan data penelitian didapatkan berupa keterangan yang berbentuk uraian. Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, artinya proses analisis data berlangsung dari fakta-fakta ke teori, sederhananya menganalisa dari permasalahan khusus, menganalisa dan mengaitkan kemudian ditarik kesimpulan untuk menjadi pengetahuan umum.

Langkah awal yaitu pengamatan/pengalaman awal. Dalam langkah ini, peneliti melakukan sebuah wawancara lapangan dan dokumentasi untuk mendapatkan fakta permasalahan Masyarakat Non muslim tentang minat menabung di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah, informasi dari lapangan ini sebagai bahan mentah yang kemudian diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok penting permasalahan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam penyajiannya data peneliti akan menguraikan dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kecamatan Kotagajah

Baitul Maal Watt Tamwil (BMT) merupakan konsep keuangan mikro syariah yang menjalankan orientasi komersil melalui kegiatan tamwilnya dan orientasi sosial melalui kegiatan maalnya secara harmonis. Dalam konteks ekonomi islam, konsep BMT merupakan bentuk penerapan dari ekonomi islam.

KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah didirikan pada tanggal 03 september 1995, yang bertempat di pondok pesantren nasional assyafi'iyah kotagajah kabupaten lampung tengah dengan nama BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Pendiriannya dilakukan oleh beberapa tokoh kotagajah, diantaranya:

- a. Bpk. Mudhofir aktifis dan praktisi koperasi
- b. Bpk. Drs. Ali Nurhamid, M.Sc PNS pada kantor Departemen Agama Kab. Lampung Tengah
- c. KH, Suhaimi Rais tokoh agama di kec. Kotagajah
- d. Drs. Ali Yurja Sharbani PNS dan tokoh agama
- e. Pemangku pondok pesantren nasional assyafi'iyah Kotagajah.

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian pondok pesantren nasional Assyafi'iyah dengan penceramah Bpk. KH. Drs. Agus Darmawan dari Jakarta,

menyisakan dana sebesar Rp. 800.000 yang selanjutnya digunakan untuk modal awal BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

Pada 15-25 November 1995, ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) langsung mengadakan pelatihan bagi BMT yang ada di Lampung dan selanjutnya berubah menjadi Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung.

Untuk menambah modal kegiatan Baitul Maal pada saat itu, pada tahun 1997 BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional mendapat bantuan dana dari Bank Muamalat Indonesia Pusat sebesar Rp. 2.500.000 sebagai dana bergulir. Pada tahun 1999 mendapatkan bantuan dana dari Kementerian Koperasi sebesar Rp. 59.000.000 untuk mengelola dana Lembaga Ekonomi Produktif Masyarakat Mandiri (LEPMM).

Dari dana itulah BMT Assyafi'iyah BN mulai memperlihatkan kemajuannya, sehingga pada tanggal 15 Maret 1999 resmi mendapatkan status badan hukum koperasi dengan nomor : 28/BH/KDK.7.2/III/1999, sehingga BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berubah nama menjadi Koperasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

Pada tahun 2004 BMT Assyafi'iyah BN memiliki bangunan kantor baru yang berlokasi di jalan Gasella Pasar Kotagajah Lampung Tengah dan mulai mengembangkan kantor-kantor cabang di Lampung Tengah. Pada 30 Januari 2004 kantor pusat dibangun dan diresmikan yang beralamatkan di Jl. Jendral Sudirman No. 9 Kotagajah, Lampung

Tengah. Dengan semakin berkembang pesatnya BMT ini, BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 49 cabang yang tersebar di seluruh Lampung.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RINo.10/Per/M.KUKM/IX/2015 pada 23 September 2015, tentang petunjuk pelaksanaan kelembagaan koperasi dari KJKS berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah). Maka dilakukan perubahan anggaran dasar, sehingga terbit ketetapan dinas koperasi dan umkm provinsi Lampung Nomor : 219/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 pada 16 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

- 1) Nama Koperasi : KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
- 2) Kelompok koperasi : Simpan Pinjam
- 3) Tahun berdiri : 1995
- 4) Badan hukum : No : 28/BH/KDK.7.2/III/1999
- 5) Tanggal : 15 Maret 1999
- 6) Alamat lengkap : Kotagajah Jl. Jendral Sudirman
 - Kelurahan : Kotagajah Timur
 - Kecamatan : Kotagajah
 - Kab/kota : Lampung Tengah
 - Provinsi : Lampung
 - Telp : (0725) 510089

E-mail : bmt_assyafi'iyah@yahoo.co.id

2. Visi dan Misi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

a. Visi

Menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah yang sehat kuat bermanfaat mandiri dan islami.

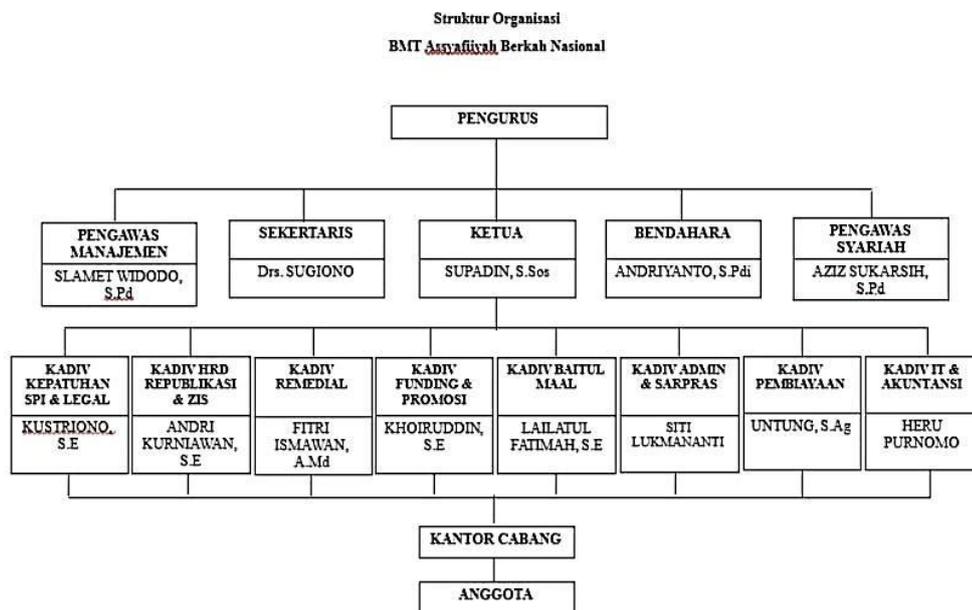
b. Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja.
- 2) Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah.
- 3) Menumbuh kembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri dan jasa.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan efektif efisien dan transparan.
- 5) Menjalinkan kerjasama usaha dengan berbagai pihak.

3. Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kecamatan Kotagajah

Struktur organisasi mempunyai peranan dalam menunjang tugas, wewenang, tanggung jawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan yang ada pada organisasi tersebut, yang dibuat dengan tujuan untuk mengatur dan mengarahkan setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan sehingga dapat terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Berikut struktur organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Berikut struktur organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Cabang Kotagajah:

1. Pimpinan Cabang : Ahmad Musbikhin, S.E
2. Kasir : Retno Widya Ningsih
3. Customer Servis : Ismindiyah Dwi Zuliyanti, S.E
4. Marketing : Deddy Sumantri, A.Md
Ikhwanuddin, A.Md
Muntarul Aziz, S.E
Ibnu Hermawan, S.Pd

B. Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat non muslim yang tidak menabung di BMT Assyafi'iyah yaitu sebagai berikut :

1. FX Ibu Sofiana adalah seorang Non muslim yang berusia 30 tahun. Beliau belum pernah menjadi anggota di BMT karena beliau masih menjadi nasabah di Bank Konvensional. Beliau menjelaskan :

“Kalau BMT, Saya tau itu tentang BMT, itu kan bank yang aturannya pakai hukum-hukum Islam. Saya juga pernah ditawarkan dapat pinjaman dari BMT tetapi saya masih nyaman dengan bank yang sekarang jadi belum terfikir untuk beralih ke BMT .”¹

2. FX Bapak Sunaryo adalah seorang non muslim yang berusia 35 tahun. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Saya tau itu BMT, saudara saya malah jadi nasabahnya. Mungkin saya nanti akan datang ke BMT karena sekarang lagi butuh tambahan modal usaha. Sepertinya promosi yang dilakukan juga menarik dan sistemnya lebih mudah karena diambil kerumah.”²

3. FX Ibu Silawati adalah seorang non muslim yang berusia 33 tahun. Beliau menjelaskan:

“Saya pernah dengar tentang BMT, setahu saya itu bank syariah yang dominannya muslim jadi saya belum tau kalau non muslim boleh atau tidak. Alasan saya belum atau tidak menjadi anggota karena saya masih memiliki simpanan di Bank lain dan karna pemahaman saya tentang BMT masih kurang”.³

4. FX Bapak Sumono adalah seorang non muslim yang berusia 37 tahun. Beliau menjelaskan.

“Saya pernah mendapat informasi tentang BMT, mungkin itu sedang promosi karyawannya, kalo sistemnya saya kira bagus. Tetapi untuk saat ini saya belum tertarik karena masih nyaman dengan bank yang lain”.⁴

5. FX Bapak Rohmad Budi adalah seorang non muslim yang berusia 30 tahun. Beliau memberi penjelasan:

¹ Ibu Sofiana, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

² Bapak Sunaryo, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

³ Ibu Silawati, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

⁴ Bapak Sumono, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

*“Tentang BMT pada umumnya masyarakat baik muslim maupun non muslim sudah pada tau. Mungkin bagaimana sistemnya aja yang belum mengetahui secara jelas. Alasan mengapa saya belum menjadi anggotanya karena saya belum mengetahui bagaimana sistemnya di BMT tersebut”.*⁵

Hasil wawancara dengan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah :

1. FX Bapak Renaldi adalah seorang non muslim yang berusia 28 tahun, beliau sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah mempunyai pendapat yaitu.

*“Kalau saya sangat mendukung dengan hadirnya bank syariah atau BMT ini. Sebagai anggota saya sudah merasakan manfaat dari BMT Assyafi'iyah yaitu bagi hasil yang tidak ada di bank konvensional, saya bisa menabung untuk keperluan kedepannya yang suatu saat bila dibutuhkan sewaktu-waktu bisa ditarik dan dari segi pelayanannya saya tidak merasa dibedakan dengan anggota muslim lainnya semua diperlakukan sama. Pengalaman saya sebelum menjadi anggota di BMT adalah saya pernah menjadi nasabah di bank Konvensional namun pelayanan disana kurang baik menurut saya dan saya mengenal BMT Assyafi'iyah ini saya lebih tertarik karena pelayanannya yang ramah, cepat dan bisa diambil kerumah jadi kita tidak perlu jauh jauh ke kantor untuk melakukan transaksi”*⁶

2. FX Bapak Sanijan adalah seorang non muslim yang berusia 39 tahun. Beliau sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah. Beliau menjelaskan:

*“pada intinya saya tau itu tuh tentang BMT Assyafi'iyah, dan saya juga saya menabung disana sudah sejak 2019. Pilihan saya untuk menabung karena saya masih memiliki anak yang masih sekolah, apabila sedang mendesak bisa diambil. dan Pelayanannya cukup baik karena mereka menarik tabungan ke rumah-rumah”.*⁷

3. FX Ibu Nyoman Tri Wahyuni adalah seorang non muslim yang berusia 29 tahun. Beliau menjelaskan.

⁵ Bapak Rohmad Budi, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

⁶ Bapak Renaldi, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

⁷ Bapak Sanijan, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

“Saya pernah diajak suami saya ke BMT Assyafi’iyah, tanyanya banyak biar tau informasi, membandingkan juga dengan bank lain. Pada prinsipnya kami mencari yang baik dan mudah prosesnya menurut kami dan saling menguntungkan karena adanya bagi hasil jadi tabungan kita menambah. Selain itu juga saya sudah menjadi anggotanya untuk simpanan selama 2 tahun dan mungkin akan mengajukan pembiayaan untuk kebutuhan modal suami saya. Berdasarkan pengalaman yang saya rasakan menjadi anggotanya nyaman saja karena dibandingkan yang lain,”⁸

4. FX Ibu Nyoman Murniasih adalah seorang non muslim yang berusia 28 tahun, beliau menjelaskan.

“Di sini sudah ada berbagai macam bank, BRI, BNI, bank swasta termasuk bank syariah. Bagi kami mah sama aja, yang mau ke bank umum silahkan mau bank syariah boleh. Tetapi saya memilih BMT Assyafi’iyah karena selain menguntungkan pelayanannya juga ramah dan saya sudah menjadi anggotanya 3 tahun ini. Pengalaman saya selama menjadi anggota di BMT Assyafi’iyah ini bisa dikatakan cukup menyenangkan karena setiap tahunnya mereka mengadakan acara untuk anggota dan membagikan hadiah sampai saudara saya pun ikut tertarik menjadi anggota karena melihat BMT Assyafi’iyah ini sangat unggul untuk menarik perhatian dari masyarakat.”⁹

5. FX Ibu Made Nurjani adalah seorang non muslim yang berusia 32 tahun. Beliau menjelaskan.

“Semua bank itu sama saja, yang penting servis pelayanan yang cepat, mudah dan ramah. Kalo kami minjam uang itu karena perlu modal, yang penting enggak berbelit-belit dan kami pasti dapat pinjamannya gitu. Saya sudah menjadi anggota BMT Assyafi’iyah selama 1 tahun ini, selain mudah mereka juga bisa mengambil tabungan dirumah”.¹⁰

6. FX Ibu Ni Made Dwi Handayani adalah seorang non muslim yang berusia 32 tahun, beliau menjelaskan.

“Saya tertarik terhadap hadirnya BMT Assyafi’iyah dengan prinsip bagi hasil dan menanggung resiko bersama yang diterapkan

⁸ Ibu Nyoman Tri Wahyuni, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

⁹ Ibu Nyoman Murniasih, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

¹⁰ Ibu Made Nurjani, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

oleh BMT, saya merasa nyaman menabung dan bertransaksi di BMT Assyafi'iyah. Sudah hampir 3 tahun saya menjadi anggotanya. Selama saya menabung disana dan saya juga melakukan pembiayaan saya sangat puas dengan pelayanan yang diberikan. Jadi bagi saya daripada jauh dan repot mengantar ke kantor kan sudah ada karyawannya yang kesini jadi lebih mudah dan tidak mengganggu pekerjaan saya.”¹¹

7. FX Ibu Dwi Rahmadefi adalah seorang non yang berusia 28 tahun, beliau menjelaskan.

“Karena BMT Assyafi'iyah ada disekitar sini dan lebih banyak peminatnya dbandingkan yang lain, lebih baik saya menjadi anggotanya daripada harus jauh-jauh menjadi nasabah bank konvensional yang bunganya lebih banyak. Menurut saya pinjaman tanpa bunga itu menyenangkan hati terus kalau ada kerugian sama-sama ditanggung oleh nasabah dan juga bank nya dan saya sudah menabung sekaligus melakukan pembiayaan dan sudah menjadi anggotanya selama setahun terakhir ini. Kalau berdasarkan pengalaman yang ada sejauh ini saya hanya ingin menabung dan pembiayaan di BMT Assyafi'iyah saja karena ya kalau dibandingkan sangat jauh dengan bank yang saya temui sebelumnya”¹²

8. FX Bapak Haryanto adalah seorang non muslim yang berusia 35 tahun, beliau menjelaskan.

“Adanya BMT Assyafi'iyah tersebut memudahkan kami para petani untuk tambahan modal. Saya sebagai anggotanya merasa cukup puas terhadap pelayanannya dan saya sudah menabung bahkan sedang melakukan pembiayaan untuk modal lahan pertanian saya ini”¹³

9. FX Bapak Madyo Aribowo adalah seorang non muslim yang berusia 34 tahun, beliau menjelaskan.

“Saya sudah menjadi anggota BMT Assyafi'iyah selama 3 tahun. Saya juga menabung dan melakukan pembiayaan untuk modal

¹¹ Ibu Made Dwi Handayani, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

¹² Ibu Dwi Rahmadefi, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

¹³ Bapak Haryanto, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

*usaha, ya pinjam sekaligus menabung juga. Untuk pelayannya cukup baik karena bisa karyawannya bisa mengambil tabungan ke toko jadi tidak harus jauh jauh menabung ke kantornya”.*¹⁴

10. FX Bapak Sugito adalah seorang non muslim yang berusia 37 tahun, beliau menjelaskan.

*“Tadinya saya pikir BMT hanya untuk orang muslim saja ternyata non muslim seperti saya pun boleh menjadi anggotanya. Memang belum lama saya ikut menabung di BMT assyafi’iyah kurang lebih sudah hampir setahun, karena saya fikir itu menguntungkan untuk jangka panjang karena saya hanya buruh harian baiknya ditabung untuk keperluan mendesak. pelayanan yang cukup baik menurut saya karena ramah dan bisa mengambil tabungan kerumah”.*¹⁵

C. Analisis Persepsi dan Resistensi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menabung di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Kota Gajah

Dari hasil penelitian atas wawancara yang telah peneliti lakukan kepada Masyarakat Non Muslim yang di kota gajah. Peneliti menemukan hasil menengai persepsi dan resistensi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional Kota Gajah.

Hal ini dapat diketahui bahwa, dari 15 masyarakat non muslim yang peniliti wawancarai memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai persepsinya tentang minat menabung di BMT Assyafi’iyah BN Kota Gajah. Masyarakat non muslim yang peniliti wawancarai memaparkan bahwa menabung adalah simpanan yang berguna untuk jangka panjang yang sewaktu waktu bisa diambil jika ada keperluan mendesak dan beberapa dari mereka

¹⁴ Bapak Madyo Aribowo, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

¹⁵ Bapak Sugito, masyarakat non muslim pada tanggal 12 oktober 2023

menjelaskan sudah ada yang melakukan pembiayaan untuk keperluan tambahan modal.

Setiap masyarakat memiliki alasan masing-masing tentang pilihannya menggunakan jasa menabung pada bank atau BMT. Beberapa alasan atau sebab dari masyarakat non muslim memilih menabung di BMT Assyafi'iyah diantaranya yaitu, untuk simpanan jangka panjang, pelayanan yang baik, kemudahan bertransaksi dan faktor lingkungan. Adapun alasan masyarakat non muslim yang belum atau tidak menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah yaitu karena kurang pemahaman tentang BMT, masih menjadi nasabah di bank konvensional dan beranggapan bahwa BMT hanya untuk muslim saja.

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 15 masyarakat non muslim, dapat dilihat dari aspek-aspek persepsi yaitu:

1. Kognitif (Pengetahuan)

Respon kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Kognitif berkenaan dengan pengetahuan seseorang tentang objek yang dihadapinya. Dari jawaban yang disampaikan informan kepada peneliti melihat pada umumnya masyarakat non muslim sudah banyak mengetahui tentang BMT. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan 13 dari 15 informan.

2. Afeksi

Respon afektif adalah respon yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Respon afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Untuk mengukur respon afektif seseorang terhadap kegiatan suatu objek diantaranya skala sikap. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Dari hasil penelitian menunjukkan pada umumnya masyarakat non muslim setuju atau tertarik dengan kehadiran BMT. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan 11 informan mengatakan setuju atau tertarik, dan 4 informan mengatakan belum tertarik. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan sebagian besar masyarakat non muslim cukup berminat.

3. Konasi atau Psikomotor

Aspek konasi/psikomotor menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu. Dari hasil wawancara terhadap informan 10 dari 15 masyarakat non muslim mengatakan sudah menjadi Anggota BMT Assyafi'iyah dengan alasan pelayanannya baik dan cepat, perlakuan terhadap anggotanya sangat adil dan tidak dibedakan serta bagi hasil yang sudah diakumulasikan menjadi keuntungan bagi mereka dan 5 dari 15 masyarakat non muslim yang belum menjadi anggota mereka mengatakan belum atau tidak menjadi anggota karena masih menjadi nasabah di bank konvensional, tidak mengetahui sistem dari BMT dan sebagian beranggapan bahwa BMT hanya untuk orang muslim saja.

Dalam Aspek-aspek persepsi yang dapat dipahami adalah yang pertama Aspek kognitif yaitu umumnya masyarakat non muslim sudah mengetahui tentang BMT, yang kedua Aspek Afeksi yaitu masyarakat non muslim sebagian besar berminat untuk menabung di BMT Assyafi'iyah, yang ketiga Aspek Konasi/psikomotor yaitu masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah yaitu 10 anggota dengan alasan pelayanannya baik dan cepat, perlakuan terhadap anggotanya sangat adil dan tidak dibedakan dan 5 masyarakat non muslim yang belum menjadi anggota BMT Assyafi'iyah karena masih menjadi nasabah di bank konvensional, tidak mengetahui sistem dari BMT dan sebagian beranggapan bahwa BMT hanya untuk orang muslim saja.

Dari hasil wawancara diatas yang peneliti lakukan kepada 15 masyarakat non muslim mengenai resistensi terhadap minat menabung di BMT Assyafi'iyah dapat dilihat dari faktor-faktor resistensi yaitu:

a. Kebiasaan

Masyarakat non muslim menolak perubahan karena dianggap sebagai sebuah ancaman pada pola perilaku yang telah melekat. Hal ini terlihat pada masyarakat non muslim yang tidak menjadi anggota BMT Assyafi'iyah masih menggunakan bank konvensional karena alasan lebih nyaman dan tidak menegtahui sistem BMT, sedangkan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota BMT Assyafi'iyah sudah merasakan pelayanan baik yang mereka dapatkan sehingga mereka lebih nyaman bertransaksi di BMT Assyafi'iyah.

b. Faktor Ekonomi

Hasil yang tidak sesuai juga memunculkan penolakan terhadap perubahan. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat non muslim yang tidak menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah dikarenakan hasil yang diberikan oleh bank konvensional yang saat ini mereka gunakan lebih membuat mereka puas dengan bertransaksi di bank tersebut. Sedangkan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah mereka sudah merasakan keuntungan yang diberikan seperti bagi hasil yang sudah diakumulasikan yang tidak ada di Bank Konvensional dan kemudahan bertransaksi yang dilakukan oleh BMT dengan sistem jempot bola lebih memudahkan anggota untuk menabung.

Dalam resistensi masyarakat non muslim diatas dapat dipahami faktor-faktor resistensi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di BMT Assyafi'iyah Kota Gajah adalah yang pertama, Kebiasaan yaitu masyarakat non muslim yang tidak menjadi anggota BMT Assyafi'iyah masih menggunakan bank konvensional karena alasan lebih nyaman dan tidak mengetahui sistem BMT, sedangkan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota BMT Assyafi'iyah sudah merasakan pelayanan baik yang mereka dapatkan sehingga mereka lebih nyaman bertransaksi di BMT Assyafi'iyah. Yang kedua adalah Faktor Ekonomi yaitu masyarakat non muslim yang tidak menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah dikarenakan hasil

yang diberikan oleh bank konvensional yang saat ini mereka gunakan lebih membuat mereka puas dengan bertransaksi di bank tersebut. Sedangkan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah mereka sudah merasakan keuntungan yang diberikan seperti bagi hasil yang sudah diakumulasikan yang tidak ada di Bank Konvensional dan kemudahan bertransaksi yang dilakukan oleh BMT dengan sistem jemput bola lebih memudahkan anggota untuk menabung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi masyarakat non muslim terhadap minat menabung di BMT Assyafi'iyah BN Kota Gajah yaitu umumnya masyarakat non muslim sudah mengetahui tentang BMT, sebagian besar berminat untuk menabung di BMT Assyafi'iyah, dan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah yaitu 10 anggota dengan alasan pelayanannya baik dan cepat, perlakuan terhadap anggotanya sangat adil dan tidak dibedakan dan 5 masyarakat non muslim yang belum menjadi anggota BMT Assyafi'iyah karena masih menjadi nasabah di bank konvensional, tidak mengetahui sistem dari BMT dan sebagian beranggapan bahwa BMT hanya untuk orang muslim saja. Adapun resistensi masyarakat non muslim yang tidak menjadi anggota BMT Assyafi'iyah masih menggunakan bank konvensional karena alasan lebih nyaman dan tidak mengetahui sistem BMT sedangkan masyarakat non muslim yang sudah menjadi anggota BMT Assyafi'iyah sudah merasakan keuntungan yang mereka dapatkan dan pelayanan yang baik serta tidak membedakan dengan anggota yang lain.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: meningkatkan sosialisasi tentang sistem yang ada di BMT Assyafi'iyah kepada seluruh

masyarakat muslim maupun masyarakat non muslim untuk memilih menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dibandingkan Jasa Bank Konvensional. Adapun cara lain yaitu dengan menggunakan media sosial, media cetak, iklan dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Amelia Rifka Laihad, Victor P.K. Lengkong, Regina T. Saerang, *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Resistensi Dalam Proses Perubahan Organisasi Di Otoritas Jasa Keuangan Sulawesi Utara, Gorontalo Dan Maluku Utara Di Manado*, Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari 2019.
- Arifin Zaenul, *ProdukBank Syariah: Pelatihan Dasar Perbankan Syariah Bank Indonesia*, Jakarta:t.p., 2007.
- Azhar Ahmad Basyir, *Hukum Islam Tentang Riba Utang Piutang Gadai*, Bandung: PT. Alma'atif, 2008.
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Dewi Novita Masyithoh, "Analisis Normatif Undang-Undang No 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Statu Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal wat Tamwil (BMT)," Vol. 5, Edisi 2, 2014.
- Dr. Euis, *Keuangan Mikro Syariah*, Bekasi: Gramata Publishing, 2016.
- Fuad Anis dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ghina, Rachmadani *Faktor Internal Dan Ekstrenal Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Memilih Bank Umum (Studi Pada Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Di Malang)*, Jurnal Ilmiah, 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Gruoup, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Cet. ke-2, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Kotler Philip dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, diterjemahkan oleh Benyamin Molan, dari judul asli Marketing Management, Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009.
- Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an, *Surat Al Hajj Ayat 17*.

Listyana Rohmaul, Yudi Hartono, *Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)*, Jurnal Agastya, Vol. 5 No. 1, Januari 2015.

M. Yusuf Pawid, *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi untuk Perpustakaan dan Informasi*, Bandung: Dafind, 2001.

Nyoman Ni Sukeni, Skripsi: *Hegemoni Negara dan Resistensi Perempuan Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Bali*, Bali: Udayana University Press, 2009.

Rahmawati Anisya, *Pengaruh Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Masyarakat Muslim Di Boyolali Yang Menabung Di Bank Syariah)*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiag 2019.

Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Raufan Handityo, Skripsi: *Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap BPRS dan BMT*, Jakarta: UIN SyarifHidayatullah, 2016.

Ridwan Ahmad Laoly, Skripsi: *Resistensi Pt. Bprs Puduarta Insani Tembungdalam Menghadapi Produk Kredit Usaharakyat Bank Konvensional*, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.

Rivai Veithzal dkk, *Financial Institution Management, (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Robbins, Stephen P dan Judge Timothy A, *Perilaku Organisasi*, (12 edition), Jakarta: Salemba Empat, 2008.

Rusdianto Hutomo, Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati, *Jurnal Ekonomi Syariah* Volume 4, Nomor 1, Juni 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Suito Deny, *Masyarakat Non-Muslim*, Jakarta: Centre For Moderate Muslim Indonesia, 2006.

Syafi'i Muhammad Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Jakarta: TazkiaInstitut dan Bank Indonesia,1999.

Yulia Putri, Ani Solihat, dkk, *Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Regiliusitas*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 16, No. 1,2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2915/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Titut Sudiono (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RIZA EKA SAFITRI
NPM	: 1903020051
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG STUDI KASUS PADA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH

A. Wawancara

1. Pertanyaan Kepada Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah
 - a. Bagaimana Sejarah dan Perkembangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah?
 - b. Bagaimana Struktur Organisasi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah?
 - c. Apa Visi Misi BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah?
 - d. Berapa Jumlah anggota Non Muslim yang menabung di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah?

2. Pertanyaan Kepada Masyarakat Non Muslim
 - a. Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui tentang BMT?
 - b. Apakah Bapak/Ibu adalah seorang Non Muslim?
 - c. Berapakah Usia Bapak/Ibu?
 - d. Apakah yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk menabung di BMT Assyafi'iyah?
 - e. Apakah Bapak/Ibu sudah menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?
 - f. Berapa lama Bapak/Ibu menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?
 - g. Bagaimana pelayanan yang diberikan selama menjadi anggota di BMT Assyafi'iyah?

B. Dokumentasi

1. Profil BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah
2. Foto Kegiatan wawancara dengan Pimpinan Cabang BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kota Gajah
3. Data-data yang bersumber dari tempat penelitian

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Titut Sudiono, M.E.,Sy
NIDN. 2124047701

Metro, 10 Oktober 2023
Peneliti



Riza Eka Safitri
NPM. 1903020051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2967/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIZA EKA SAFITRI**
NPM : 1903020051
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG STUDI KASUS PADA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

BADAN HUKUM :
28/BH/KDK.7.2/III/1999

KANTOR PUSAT :
II. Jend Sudirman No. 09
Kotagajah Timur
Kec. Kotagajah
Lampung Tengah
Telp. (0725) 5100 189
Fax (0725) 5100 199
Email :
nt_assyafiyah@yahoo.co.id

Nomor : 226/BMT-ASSY/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro Lampung

Di
Tempat

KANTOR CABANG :

KOTAGAJAH
GAYAHARU
BANDAR SURABAYA
KALIREJO
PURBOLINGGO
UNIT 2
JEPARA
PENAWARTAMA
SUOHARJO
SENDANG AGUNG
SIMPANG PEMATANG
MULYO ASRI
GADING REJO
RAMAN UTARA
JEMBAT BATU
ADILWIH
PONCOWARNO
SIMPANG RANDU
TRIDATU
SIMPANG SRIBAWONO
DAYA MURNI
SUMBER AGUNG
SUKA JAYA
PUGUNG RAHARJO
RUMBIA
TANJUNG JAYA
METRO
PRINGSEWU
MARGO MULYO
PENAWARAJI
BAMYUMAS
TANJUNG RAYA
PEKALONGAN
SEKAMPUNG
TUGU MULYO
MERAK
MUJARA INTAN
GISTING
TANJUNG BINTANG
KARANG ANYAR
PULUNG KENCANA
NYUKANG HARJO
MERAPI
MANDALA
SIMPANG AGUNG
MAKARTITAMA
BAWA JITU
SIDOMULYO

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat nomor :B-2966/In.28/D.1/TL.00/10/2023 tanggal 06 Oktober 2023 perihal Izin Research pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah, dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : RIZA EKA SAFITRI

NPM : 1903020051

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : " PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG STUDI KASUS PADA BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTAGAJAH"

Untuk melakukan Research di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Lampung Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kotagajah, 11 November 2023

Sekretaris,

H.SUGIYONO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1294/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZA EKA SAFITRI
NPM : 1903020051
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903020051

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 November 2023
Kepala Perpustakaan




Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.f.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Riza Eka Safitri
NPM : 1903020051
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERSEPSI DAN RESISTENSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP MINAT MENABUNG DI BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL KOTA GAJAH** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Desember 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riza Eka Safitri Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1903020051 Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 November 2023	- Judul & rubah "Persepsi masyarakat non muslim terhadap minat membaca & BMT Assyafi'iyah BN kota gajah" - perbaiki & bab IV	
	14 November 2023	Judul & rubah dan & tambahkan resistensi.	
	15 November 2023	Acc. Bab IV & V & lanjutkan Munyosal	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E., Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Riza Eka Safitri
NPM. 1903020051



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Riza Eka Safitri Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 1903020051 Semester / T A : IX / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 / 9 2023	Acc App Outline	

Dosen Pembimbing

Titut Sudiono, M.E., Sy
NIDN. 2124047701

Mahasiswa Ybs,

Riza Eka Safitri
NPM. 1903020051

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Musbihkin Sebagai Kepala Cabang BMT Assyafi'iyah Kota Gajah



Wawancara dengan Bapak Sunaryo



Wawancara dengan Bapak Sumono



Wawancara dengan Ibu Silawati



Wawancara dengan Ibu Sofiana



Wawancara dengan Bapak Rohmad budi



Wawancara dengan Bapak Sanijan



Wawancara dengan Ibu Nyoman Tri Wahyuni



Wawancara dengan Ibu Nyoman Murniasih



Wawancara dengan Ibu Made Nurjani



Wawancara dengan Ibu ni Made Dwi Handayani



Wawancara dengan Ibu Rahmadefi



Wawancara dengan Bapak Renaldi



Wawancara dengan Bapak haryanto

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Riza Eka Safitri, lahir pada tanggal 27 Desember 2000 di Bandar Jaya, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Salim dan Nur Jamilah.

Penulis telah menempuh pendidikan formalnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tanjung Harapan, lulus pada tahun 2007 kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Tanjung Harapan hingga tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMP Ma'arif 09 Seputih Banyak hingga tahun 2016, selanjutnya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Banyak hingga tahun 2019. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2019 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa baru SPAN-PTKIN, dan menyelesaikan pendidikan Sarjana pada tahun 2023.